

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketenteraman yang diperlukan untuk diri mereka sendiri dan masyarakat.¹ Seperti yang kita ketahui bahwa kurikulum pendidikan di Indonesia telah mengalami banyak perubahan. Pada tahun 1947 (dengan nama Kurikulum Rencana Pelajaran), 1952 (dengan nama Kurikulum Rencana Pelajaran terurai), 1964 (dengan nama Kurikulum Rencana Pendidikan), 1968,1975, 1984, 1994 (yang masing-masing menggunakan nama tahun sebagai nama kurikulum), 2004 (dengan nama kurikulum berbasis Kompetensi), 2006 (dengan nama Kurikulum Tingkat satuan pendidikan, 2013 (dikenal dengan sebutan K-13), dan yang terbaru adalah kurikulum merdeka belajar.² Banyaknya kurikulum yang vada merupakan pertimbangan bagi pemerintah untuk mewujudkan negara Indonesia yang maju baik dalam dunia pendidikan ataupun yang lainnya.

Kurikulum merdeka mengalami banyak perubahan dari kurikulum sebelumnya, Misalnya, ujian sekolah yang awalnya menggunakan standar nasional (USBNatau UN) digabti dengan penilaian. Rencana Pelaksanaan

¹Abd Rahman Bp dkk., "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-unsur Pendidikan," t.t., 8.

²Yudi Candra Hermawan, Wikanti Iffah Juliani, dan Hendro Widodo, "Konsep Kurikulum dan Kurikulum Pendidikan Islam," *Jurnal MudarrisunA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam* 10, no. 1 (3 Mei 2020): 34, <https://doi.org/10.22373/jm.v10i1.4720>.

Penelajaran menjadi satu halaman saja. Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) mempertimbangkan kualitas dan aksesibilitas di berbagai daerah.³

Pada tahun 2019, menteri pendidikan Indonesia Nadiem Makarim mengusulkan kurikulum merdeka dengan latar belakang sistem pendidikan negara tersebut berada di peringkat keenam dari bawah. Oleh karena itu, kurikulum merdeka diuji pada tahun 2020 dan akan diterapkan pada tahun 2022 dengan tujuan meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia ke depan. Kurikulum bebas berarti guru di Indonesia memiliki kebebasan dan kemandirian untuk memilih serta menerapkan pembelajaran mereka sendiri⁴. Adanya kurikulum merdeka seorang guru dapat memilih cara atau metode pembelajaran yang dibutuhkan atau disesuaikan dengan kondisi kelas masing-masing.

Pada tahun 2022 SMA Negeri 2 Pare masih menggunakan kurikulum 2013. Pada tahun 2023 SMA Negeri Pare sudah menggunakan kurikulum merdeka dimana metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Pada saat kurikulum 2013 metode pembelajaran yang digunakan dengan cara ceramah serta memberikan tanya jawab terhadap peserta didik. seiring berkembangnya zaman dan perubahan kurikulum merdeka metode pembelajaran dilakukan dengan menggunakan teknologi sebagai alat seperti handphone, laptop, proyektor untuk digunakan diskusi mata pelajaran.

Efektivitas dalam pembelajaran menjadi suatu hal yang penting, seiring berkembangnya waktu banyak metode pembelajaran yang semakin menarik

³Adi Abdurahman, Siti Ghaida Sri Afira Ruhyadi, dan Misbah Binasdevi, "Implementasi Model *Project Based Learning* (PJBL) dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar di Kelas Tinggi MI/SD," *Al-Ibanah* 7, no. 2 (30 Juli 2022), <https://doi.org/10.54801/ibanah.v7i2.107>.

⁴Madhakomala dkk., "Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire," *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (30 Juli 2022): 162–72, <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>.

seperti *Project based learning*, *problem based learning*, *role play*, *demonstrasi*, diskusi dan lain sebagainya. Namun fenomena yang terjadi dalam lingkungan sekitar masih banyak guru yang belum menerapkan metode terbaru dalam proses pembelajaran PAI.⁵ Mata pelajaran PAI merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk membimbing peserta didik menjadi seorang muslim yang beriman, beramal soleh serta memiliki akhlak yang mulia sehingga metode ceramah dianggap lebih efektif.⁶ Dalam proses belajar mengajar terdapat permasalahan yang dihadapi diantaranya ketidakcocokan metode pembelajaran dengan materi yang diajarkan diantaranya, kurangnya kemampuan guru dalam memilih metode yang sesuai, minimnya kreatifitas guru dalam menerapkan metode pembelajaran, serta masih banyak peserta didik yang kurang memerhatian pembelajaran karena metode yang kurang menarik.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan penelitian yang akan diambil dan dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pare ?
2. Kendala apa saja yang dihadapi saat menerapkan metode pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri Pare?
3. Bagaimana solusi yang diberikan ketika menghadapi kendala saat melaksanakan metode pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pare ?

⁵Hukma Fikria Adira dan Muh Wasith Achadi, "Efektivitas dan Peran Guru PAI dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Gamping" 8 (2023).

⁶Mahmudi Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, dan Materi," *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (21 Mei 2019): 89, <https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105>.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah disebutkan, diharapkan agar tujuan penelitian dapat tercapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pare
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi ketika melaksanakan metode pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pare
3. Untuk mengetahui solusi yang diberikan ketika menghadapi kendala saat melaksanakan metode pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka di SMA Negeri 2 Pare.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mampu memberikan manfaat. Baik secara teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi masyarakat dan warga sekolah terkait dengan kurikulum merdeka serta metode pembelajaran yang digunakan di dalamnya.

2. Secara praktis

Penelitian ini diharapkan akan menambah kesadaran masyarakat dan warga sekolah dalam mempelajari kurikulum merdeka serta menerapkannya dalam dunia pendidikan. Serta diharapkan dapat memilih metode yang tepat pada saat pembelajaran. Meskipun masih banyak yang kurang faham terkait dengan kurikulum merdeka, Kurikulum ini harus disampaikan pada masyarakat dan warga sekolah bahwa pendidikan di Indonesia harus mengalami perubahan

yang lebih baik. Karena dengan adanya kurikulum merdeka ini guru mendapatkan kebebasan dalam melaksanakan pembelajaran dengan memilih metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian metode pembelajaran PAI dalam kurikulum merdeka sudah banyak dilakukan. Diantaranya :

1. Mimin Sulastri dkk, Jurnal Pendidikan Agama Islam: Strategi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sma Begeri 9 Malang: 2023. Hasil Penelitian : Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum Merdeka Belajar yang dilakukan oleh guru PAI adalah mengikuti sosialisasi tentang kurikulum merdeka dan pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran, Selanjutnya, menyusun dan membuat perangkat pembelajaran sesuai dengan Alur Tujuan Pembelajaran Kemendikbud, yang kemudian ATP tersebut dikembangkan menjadi Modul ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain modul ajar guru menyiapkan media atau alat, sumber pembelajaran, metode dan strategi yang efektif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan strategi yakni Project basic learning dan Problem basic learning. Evaluasi Pembelajaran menggunakan postes dan tes diognestik.⁷
2. Hukma fikria adira dan muh wasith achadi, Jurnal Tarbiyah Islamiyah: Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar Di Smp Negeri 1 Gamping:2023. Hasil Penelitian : Konsep dasar kurikulum merdeka adalah mengembangkan kurikulum yang lebih siap dalam menghadapi era kemajuan

⁷Mimin Sulastri, Dian Mohammad Hakim, dan Adi Sudrajat, "Strategi Guru PAI dalam Mengimplementasi Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Negeri 9 Malang" 8 (2023).

teknologi menggunakan metode atau Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL). Kurikulum merdeka pada prakteknya, yaitu ada jam pembelajaran proyek yang dijalankan dengan mata pelajaran lain untuk menghasilkan sebuah karya yang ada kaitannya dengan agama Pancasila yang menjunjung nilai-nilai agama. Kurikulum merdeka menggunakan tim khusus dalam sekolah untuk menentukan agenda proyek. Guru dapat berperan sebagai fasilitator dalam pembelajaran berbasis proyek diharapkan mampu memberikan sumbangan berharga bagi keilmuan, mengembangkan jiwa kolaborasi dan juga menghapus jurang spesifikasi keilmuan. Guru dalam meningkatkan efektivitas dapat mengembangkan komponen tujuannya adalah menjawab keinginan bangsa yang menginginkan generasi penerus bangsa yang tetap menjunjung nilai Pancasila. Sedangkan Pengembangan Materinya ada tambahan terkait dengan kondisi yang terjadi dengan perkembangan Iptek. Peran guru dalam proses pembelajaran meliputi sebagai fasilitator, penggerak, dan juga memiliki strategi maupun metode pembelajaran yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan dari siswa, sarana prasana dan juga keberagaman keilmuan yang dapat dikolaborasikan misalnya dalam sholat jenazah terdapat dimensi sosial (akhlak) dan juga fikih.⁸

3. Aini Qolbiyah, Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia : Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam:2022. Hasil Penelitian : Kurikulum merdeka belajar adalah kurikulum yang fleksibel dan memberikan keleluasaan sekolah untuk mengeksplorasi sesuai dengan sarana-prasarana, input, dan memberikan kemerdekaan kepada guru untuk

⁸Adira dan Achadi, "Efektivitas dan Peran Guru PAI dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Gamping."

menyampaikan materi pelajaran PAI secara esensial. Siswa juga lebih maksimal mengembangkan potensinya. Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar sangat sesuai dengan mata pelajaran PAI karena pembelajaran dilakukan dengan bertahap dan berkesinambungan antara fase satu ke fase yang lain. PAI harus disampaikan secara bertahap dan menyeluruh serta dimulai dari hal yang paling dasar yaitu penanaman akidah yang kuat baru kemudian berlanjut ke ranah yang lainnya.⁹

4. Nur Zaini, Jurnal cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Agama Islam: Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Disekolah Menengah Atas: 2023. Hasil Penelitian : Implementasi kurikulum merdeka di SMA 1 Simanjaya dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu tahap pendalaman kerangka dasar kurikulum merdeka, penyusunan kurikulum pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tahap pendalaman kerangka dasar Kurikulum Merdeka, Guru-guru PAI SMA 1 Simanjaya terlibat aktif dalam kegiatan workshop yang diselenggarakan baik oleh Yayasan maupun dinas Pendidikan. Selain itu, guru PAI juga terlibat aktif dalam kegiatan FGD internal SMA 1 Simanjaya dalam penyusunan TP, ATP dan modul pembelajaran. Pada Penyusunan Kurikulum Merdeka, SMA 1 Simanjaya menyusun beberapa dokumen kurikulum merdeka. Tahap pelaksanaan pembelajaran, mata pelajaran PAI yang terdiri dari 5 elemen disajikan dengan pendekatan regular. Yakni penyajian mata pelajaran yang dijadwalkan setiap minggu dengan alokasi waktu 5 jam perminggu, untuk masing-masing elemen 1 jam pelajaran. Strategi pembelajaran pada masing-

⁹ Ihda Alam Niswatun Aminah dan Mohammad Ahyan Yusuf Sya'bani, "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi* 6, no. 2 (1 September 2023): 293, <https://doi.org/10.32529/al-ilm.v6i2.2804>.

masing elemen bertujuan untuk pencapaian capaian pembelajaran yang sudah ditentukan. Adapun pada tahap monitoring dan evaluasi, guru dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah dibuat, kemudian menyusun indikator-indikator ketercapaian pembelajaran berdasarkan materi essensialnya.¹⁰

5. Indah Ika Oktaviani dkk, Jurnal Pendidikan Islam: Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam Al Maarif Singosari Malang:2023. Hasil Penelitian : Dalam penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA islam Al Maarif Singosari Malang, dimana dalam penerapannya dilakukan secara bertahap dengan persiapan memberikan pelatihan kepada guru terkait konsep kurikulum merdeka.tujuan penelitian Penerapan kurikulum merdeka di SMA Islam Al Maarif Singosari untuk mengetahui seperti apa perencanaan penerapan kurikulum merdeka, pelaksanaan kurikulum merdeka dan evaluasi penerapan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran pendidikan Agama Islam.¹¹

6. Ahmad Wildan Thobibi Bahja dkk, Jurnal : Kebijakan Merdeka Belajar Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah: 2023. Hasil penelitian : Berdasarkan hasil analisis yang dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim, mengenai Merdeka Belajar meliputi (1) ujian sekolah berstandar nasional (USBN)dikembangkan oleh sekolah masingmasing; (2) Ujian nasional (UN) berubah menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter; (3) kebebasan pendidik untuk

¹⁰ nur Zaini, "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas" 15, no. 01 (2023).

¹¹ Indah Ika Oktaviani, Muhammad Sulistiono, dan Mohammad Muslim, "Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Islam Al Maarif Singosari Malang" 8 (2023).

mendesain rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP); dan (4) fleksibilitas dalam peraturan penerimaan siswa baru (PPSB). Kebijakan Merdeka Belajar Nadiem Makarim ini layak untuk diapresiasi, terlebih dengan latar belakang Menteri Pendidikan dan Kebudayaan yang bukan dari kalangan dunia pendidikan mampu memberikan gebrakan kebijakan yang dirasakan berbagai kalangan mampu membawa kemajuan pendidikan Indonesia. Sedangkan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar meliputi tiga tahapan sebagai berikut: perencanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pembelajaran.¹²

7. Alfurqan dan Khairara, Jurnal ilmu-ilmu kependidikan: Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman, 2023. Hasil penelitian : Penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis, guru pendidikan agama Islam melakukan penerapan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang aktraktif seperti media Audio-Visual dengan menampilkan gambar dan video walaupun dalam implementasinya, guru pendidikan agama Islam selalu menggunakan media yang sama dalam pembelajaran. Adapun kendala yang dirasakan guru di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis dalam penerapan kurikulum merdeka, antara lain adalah: guru pendidikan agama Islam jarang membuka platform merdeka belajar, guru sulit mengakses internet dan minimnya penyediaan fasilitas yang

¹²Ahmad Wildan Thobibi Bahja, Ali Mas'ud, dan Khoridatul Azizah, "Kebijakan Merdeka Belajar Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah" 8, no. 1 (2023).

dalam menunjang peserta didik dalam belajar seperti penggunaan media pembelajaran yang sama setiap pembelajaran.¹³

Peneliti membuat tabel sebagai berikut untuk memperjelas keterangan yang telah tersusun.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas
1	Mimin Sulastri, Dian Mohammad Hakim, Adi Sudrajat	trategi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar di SMA Begeri 9 Malang	Penelitian dalam bidang PAI dan Kurikulum Merdeka serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	1. Jurnal meneliti proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi 2. Skripsi meneliti tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam menghadapi masalah tersebut.	Penelitian ini memfokuskan pada pengungkapan metode pembelajaran yang dipakai di SMA Negeri 2 Pare setelah menerapkan kurikulum merdeka
2	Hukma fikria adira dan muh wasith achadi	Efektivitas Dan Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMP Negeri 1 Gamping	Penelitian dalam bidang PAI dan Kurikulum Merdeka serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	1. Jurnal menitikberatkan penelitian pada peran guru serta efektivitas pembelajaran 2. Skripsi meneliti tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam menghadapi masalah tersebut.	
3	Aini Qolbiyah	Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	Penelitian dalam bidang PAI dan Kurikulum Merdeka serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	1. Jurnal meneliti perubahan metode yang diterapkan sebelum dan sesudah adanya kurikulum 2. Skripsi meneliti tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam menghadapi masalah tersebut.	
4	Nur Zaini	Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan	Penelitian dalam bidang PAI dan Kurikulum Merdeka serta	1. Jurnal meneliti tentang pendalaman kerangka dasar kurikulum merdeka, penyusunan	

¹³Alfurqan dan Khairara, "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman," *ITQAN: Jurnal Ilmu-ilmu Kependidikan* 14, no. 1 (10 Juni 2023): 1–14, <https://doi.org/10.47766/itqan.v14i1.1457>.

		Agama Islam Disekolah Menengah Atas	menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	kurikulum pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. 2. Skripsi meneliti tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam menghadapi masalah tersebut.	
5	Indah Ika Oktaviani, Muhammad Sulistiono, Mohammad Muslim	Penerapan Kurikulum Merdeka Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sma Islam Al Maarif Singosari Malang	Penelitian dalam bidang PAI dan Kurikulum Merdeka serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	1. Jurnal meneliti proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi 2. Skripsi meneliti tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam menghadapi masalah tersebut.	
6	Ahmad Wildan Thobibi Bahja, Ali Mas'ud, Khoridatul Azizah, Nasikhul	Kebijakan Merdeka Belajar Serta Implementasinya Dalam Pembelajaran PAI di Sekolah	Penelitian dalam bidang PAI dan Kurikulum Merdeka serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	1. jurnal menjelaskan tentang kebijakan baru pendidikan serta implementasi kurikulum dalam pembelajaran 2. Skripsi meneliti tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam menghadapi masalah tersebut.	
7.	Alfurqan dan Khairara	Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 1 Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman	Penelitian dalam bidang PAI dan Kurikulum Merdeka serta menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.	1. Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran PAI, penerapan program kebijakan merdeka belajar serta kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan 2. Skripsi meneliti tentang metode yang digunakan, kendala yang dihadapi serta solusi yang diberikan dalam menghadapi masalah tersebut.	

F. Definisi Istilah / Operasional

1. Metode Pembelajaran

Seluruh Rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait dan digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar .

2. Kurikulum Medeka

Kurikulum dengan pembelajaran intrakulikuler yang beragam dimana guru dibebaskan untuk memilih metode serta strategi dalam proses belajar mengajar.